

## ABSTRAK

Kurangnya tingkat pengetahuan akseptor KB terhadap efek samping KB suntik akan berdampak pada psikologis kejiwaannya yaitu berupa kecemasan. Dari studi pendahuluan yang didapatkan dari 7 ibu, 5 ibu diantaranya menyatakan takut karena gangguan menstruasi dan 2 ibu lainnya mengalami ketakutan yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat kecemasan akseptor KB suntik yang mengalami gangguan menstruasi di wilayah BPS Siti Rahmah Surabaya.

Desain penelitian ini *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik sebanyak 32 orang, dengan sampelnya 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan akseptor kb suntik yang mengalami gangguan menstruasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pengolahan data dengan *Editing, scoring, coding, tabulating*. Analisa data secara deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan secara naratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 30 responden sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 17 responden (56,7%), yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 12 responden (40%), dan tanpa kecemasan sebanyak 1 responden (3,3%).

Disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan sedang. Oleh karena diharapkan petugas kesehatan lebih berfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan kecemasan akseptor KB suntik yang mengalami gangguan menstruasi.

Kata kunci : Kecemasan, gangguan menstruasi